

Kamis, 1 November 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▲	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25115.76	241.12	0.97
S&P 500	2711.74	29.11	1.09
FTSE 100	7128.10	92.25	1.31
CAC 40	5093.44	114.91	2.31
DAX	11447.51	160.12	1.42
NIKKEI 225	21920.46	463.17	2.16
HANGSENG	24979.69	394.16	1.60
STI	3018.80	52.35	1.76
SHENZHEN	1294.22	17.77	1.39
SHANGHAI	2602.78	34.73	1.35

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	65.31	(0.87)	(1.31)
CPO (RM/M.T)	2150.00	(17.00)	(0.78)
Gold (USD/T.oz)	1215.00	(10.30)	(0.84)
Nikel (USD/MT)	11542.00	(210.00)	(1.79)
Timah (USD/MT)	19117.00	35.00	0.18
Coal (USD/MT)	105.20	(2.30)	(2.14)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	15202.00	(22.00)	(0.14)
EUR/USD	1.131	(0.00)	(0.26)
USD/JPY	112.96	(0.13)	(0.11)
SGD/IDR	10975.83	(26.63)	(0.24)
AUD/IDR	10776.96	(15.38)	(0.14)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	25.20	3831	(0.14)	(0.55)

Top Gainers	IDR	%	Chg
CAKK-W	20	1900.00%	19
TRUK	150	27.12%	32
VINS-W	33	26.92%	7
PTSN	362	24.83%	72
MPRO	700	22.81%	130

Top Losers	IDR	%	Chg
YELO-W	100	54.55%	120
CAKK	108	35.71%	60
MLPT	785	21.50%	215
YELO	550	21.43%	150
TBMS	755	16.11%	145

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBRI	3,150	3.96%	678.790
BBCA	23,650	0.64%	610.610
TLKM	3,850	1.32%	533.700
BMRI	6,850	4.98%	373.170
ASII	7,900	2.60%	364.710

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	157	2.61%	1.141.061
MYRX	121	3.42%	724.902
CAKK	108	35.71%	403.307
TRAM	181	2.26%	374.743
IKP	199	2.45%	325.013

Highlight

- Laba Bersih Adaro Energy Terkikis 16%.
- Laba Bersih PTPP Turun 11% Jadi Rp 874 Miliar.
- Penjualan HP Laris, Laba Bersih Erajaya Meroket 212%.
- Kuartal III/2018, Laba Bersih Semen Indonesia (SMGR) Tumbuh 43%.

Market Preview

Perdagangan saham akhir Oktober kemarin didominasi aksi beli terutama pemodal asing. Sejumlah saham unggulan terutama saham emiten BUMN yang bergerak di sektor perbankan dan infrastruktur berhasil mendorong penguatan IHSG hingga 42,550 poin (0,73%) tutup di 5831,650 merupakan resisten harian kemarin. Indeks IDX BUMN 20 menguat hingga 2,4% kemarin. Pelaku pasar melakukan aksi *window dressing* menutup perdagangan akhir Oktober. Sejumlah isu individual positif dan redahnya resiko pasar kawasan Asia turut menopang sentimen positif pergerakan IHSG kemarin. Nilai transaksi di Pasar Reguler kemarin melonjak mencapai Rp7,16 triliun dibandingkan rata-rata harian sepanjang Oktober lalu yang hanya mencapai Rp5,27 triliun. Pemodal asing kemarin mencatatkan pembelian bersih hingga Rp1,52 triliun, terbesar harian sepanjang tahun ini. Namun sepanjang Oktober lalu, IHSG terkoreksi 2,42% melanjutkan koreksi bulan September 0,70%. Dari sentimen individual, aksi beli terutama menyasar saham-saham unggulan yang berhasil mencatatkan pertumbuhan laba di atas perkiraan sebelumnya dan adanya rencana pembagian dividen interim sejumlah emiten.

Sementara Wall Street tadi malam, menutup perdagangan akhir Oktober, berhasil melanjutkan penguatannya terutama dimotori saham-saham berbasis teknologi. Indeks Nasdaq menguat hingga 2% di 7305,89. Sedangkan indeks DJIA dan S&P masing-masing menguat 0,97% dan 1% di 25115,76 dan 2711,74. Namun sepanjang Oktober indeks saham utama di Wall Street terkoreksi. Indeks Nasdaq Oktober terkoreksi hingga 9%, indeks DJIA dan S&P masing-masing terkoreksi 5% dan 7%. Harga komoditas cenderung terkoreksi tadi malam. Harga minyak mentah anjlok 1,3% di USD65,31/barel. Harga nikel di LME tadi malam terkoreksi 1,8% di USD11542/MT. Harga coal kemarin di Newcastle terkoreksi USD2,3/MT di USD105,20/MT. Sepanjang Oktober harga komoditas tertekan tajam. Harga minyak mentah anjlok 10,8%, harga nikel turun hingga 8% dan harga coal terkoreksi 7,6% sepanjang Oktober. Kekhawatiran perang dagang antara AS dengan China menjadi pemicu anjloknya harga aset beresiko sepanjang Oktober lalu.

Melanjutkan perdagangan awal November ini, IHSG diperkirakan bergerak bervariasi rawan koreksi akibat aksi ambil untung. Harga komoditas yang cenderung melemah dan penguatan dolar AS menjadi sentimen negatif di pasar. IHSG diperkirakan akan bergerak di kisaran 5770 hingga 5870 rawan koreksi.

S1 5770 S2 5750 R1 5870 R2 5910



IHSG	5,831.65
Change	42.55
Change (%)	0.74
Change (%/ytd)	(8.24)
Total Value (IDR triliun)	9.339
Total Volume (miliar saham)	10.675
Net Foreign Buy (IDR miliar)	1,525.960
Up: 220 Down: 198 Unchange: 124	

Kamis, 1 November 2018

News Update

- ▶ **Laba Bersih Adaro Energy Terkikis 16%.** Kinerja keuangan PT Adaro Energy Tbk (ADRO) dalam periode Januari-September 2018 sedikit menurun. Laba bersih perusahaan terkikis 16%. Melansir keterbukaan informasi, Rabu (31/10/2018), laba bersih ADRO hingga kuartal III-2018 sebesar US\$ 312,7 juta atau setara Rp 4,72 triliun (kurs Rp 15.100). Angka itu turun 16% dibanding laba bersih di periode yang sama 2017 sebesar US\$ 372,45 juta. Pendapatan usaha perseroan sebenarnya naik dari US\$ 2,43 miliar menjadi US\$ 2,66 miliar. Namun beban pokok pendapatan perusahaan naik dari US\$ 1,58 miliar menjadi US\$ 1,78 miliar. Selain itu beban usaha perusahaan juga naik dari US\$ 128,12 juta menjadi US\$ 138,18 juta. Biaya keuangan juga naik dari US\$ 40,52 juta menjadi US\$ 49,72 juta. Ada pula imbas dari perubahan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang naik dari US\$ 1,58 juta menjadi US\$ 6,18 juta. Total aset perusahaan juga naik dari posisi akhir 2017 US\$ 6,8 miliar menjadi US\$ 7,15 miliar. Sementara total liabilitas naik dari US\$ 2,7 miliar menjadi US\$ 2,8 miliar. (detik, 31/10/18)
- ▶ **Laba Bersih PTPP Turun 11% Jadi Rp 874 Miliar.** Laba PT PP (Persero) Tbk (PTPP) dalam periode Januari-September 2018 mengalami penurunan. Padahal pemerintah gencar membangun infrastruktur. Mengutip laporan keuangan perusahaan, Rabu (31/10/2018), laba bersih PTPP hingga akhir kuartal III-2018 tercatat sebesar Rp 874,67 miliar. Angka itu turun 11,64% dari perolehan laba bersih di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 989,98 miliar. Perseroan sebenarnya bisa mengantongi pendapatan sebesar Rp 14,78 triliun. Angka itu naik tipis 7,45% dari pendapatan periode yang sama di 2017 sebesar Rp 13,76 triliun. Sayangnya beban pokok pendapatan perusahaan naik dari Rp 11,76 triliun menjadi Rp 12,56 triliun. Sehingga perseroan mengantongi laba kotor Rp 2,22 triliun. Lalu beban usaha perusahaan juga naik dari Rp 442,36 miliar menjadi Rp 600 miliar. Beban pendanaan atau bunga juga naik dari Rp 237,9 miliar menjadi Rp 463,88 miliar. Jumlah aset perusahaan tercatat naik dari posisi akhir 2017 sebesar Rp 41,78 triliun menjadi Rp 48,6 triliun di akhir September 2018. Sementara total liabilitas perusahaan naik dari Rp 27,53 triliun menjadi Rp 33,35 triliun. (detik, 31/10/18)
- ▶ **Penjualan HP Laris, Laba Bersih Erajaya Meroket 212%.** PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) menorehkan kinerja keuangan yang cukup cemerlang. Hingga kuartal III-2018 laba bersih perusahaan meroket 212,78%. Melansir keterbukaan informasi, Rabu (31/10/2018), laba bersih ERAA dalam periode Januari hingga September 2018 mencapai Rp 633,07 miliar. Angka itu naik 212,78% jika dibandingkan dengan laba bersih periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp 222,08 miliar. Penjualan bersih perusahaan tercatat naik 52,11% dari Rp 16,65 triliun menjadi Rp 25,33 triliun. Pos penjualan yang naik paling dominan adalah penjualan telepon selular dan tablet yang naik dari Rp 13,39 triliun menjadi Rp 21,06 triliun. Penjualan aksesoris juga naik dari Rp 421,9 miliar menjadi Rp 970,3 miliar. Namun beban pokok penjualan naik dari Rp 15,13 triliun menjadi Rp 22,99 triliun. Meski begitu laba bruto perusahaan tetap naik signifikan dari Rp 1,5 triliun menjadi Rp 2,3 triliun. Total aset perusahaan tercatat naik dari posisi akhir 2017 sebesar Rp 8,87 triliun menjadi Rp 12,32 triliun. Sementara total liabilitas perusahaan juga naik dari Rp 5,16 triliun menjadi Rp 7,78 triliun. (detik, 31/10/18)
- ▶ **Laba Bersih Indofood Anjlok 13%.** Kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) masih negatif. Laba bersih perseroan hingga kuartal III-2018 tercatat turun 13,6%, mencapai Rp 2,82 triliun jika dibandingkan dengan periode yang sama di 2017 sebesar Rp 3,62 triliun. Penjualan neto INDF hingga kuartal III-2018 meningkat dari Rp 53,12 triliun menjadi Rp 54,74 triliun. Beban keuangan INDF naik cukup tinggi dari Rp 1,09 triliun menjadi Rp 1,83 triliun. Marjin laba akhirnya juga turun dari 12,4% ke 12,6%. (detik, 31/10/18)
- ▶ **Kuartal III/2018, Laba Bersih Semen Indonesia (SMGR) Tumbuh 43%.** Semen Indonesia membukukan pendapatan Rp21,45 triliun pada 30 September 2018. Jumlah tersebut naik tipis 4,40% dari periode yang sama tahun lalu Rp20,55 triliun. Beban pokok pendapatan emiten berkode saham SMGR itu tercatat naik lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan. Tercatat, terjadi kenaikan 4,22% dari Rp14,50 triliun pada kuartal III/2017 menjadi Rp15,11 triliun. Dari situ, laba kotor yang dikantongi SMGR tumbuh 4,81% secara tahunan dari Rp6,04 triliun menjadi Rp6,33 triliun pada kuartal III/2018. Adapun, beban penjualan SMGR tercatat naik 18,92% secara tahunan pada kuartal III/2018. Jumlah yang dikeluarkan naik dari Rp1,61 triliun menjadi Rp1,92 triliun. Di sisi lain, produsen semen pelat merah itu menikmati selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri senilai Rp172,62 miliar pada 30 September 2018. Posisi itu berbanding terbalik dengan periode yang sama tahun lalu dengan negatif Rp33,17 miliar. Dengan demikian, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp2,08 triliun pada kuartal III/2018. Pencapaian tersebut naik 43% dari Rp1,45 triliun pada periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia, 31/10/18)
- ▶ **Laba Gudang Garam (GGRM) Naik 6,33% Menjadi Rp5,76 Triliun.** Emiten rokok PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) memperoleh laba bersih senilai Rp5,76 triliun per September 2018, tumbuh 6,33% year-on-year (yoy) dari sebelumnya Rp5,42 triliun. Dalam laporan keuangan GGRM, Rabu (31/10/2018), manajemen menuliskan total pendapatan per September 2018 mencapai Rp69,89 triliun. Nilai itu menanjak 13,59% yoy dari periode 9 bulan pertama 2017 sebesar Rp61,52 triliun. Beban pokok penjualan juga meningkat menjadi Rp56,18 triliun dari sebelumnya Rp48,40 triliun. Namun, laba bruto masih naik menuju Rp13,71 triliun dari posisi per September 2017 senilai Rp13,12 triliun. Laba usaha pada per September 2018 naik menjadi Rp8,24 triliun dari sebelumnya Rp7,85 triliun. Laba per saham dasar dan dilusian per September 2018 juga naik menjadi Rp2.994 dari sebelumnya Rp2.816. (Bisnis Indonesia, 31/10/18)

Kamis, 1 November 2018

Stock Picks

ADRO 1620-1700. Harga saham emiten batubara, Adaro Energy Tbk (ADRO), beberapa hari terakhir pekan ini cenderung tertekan dipicu rilis laba 9M18 yang di bawah ekspektasi dan pelemahan harga batubara dunia. Harga batubara dunia saat ini di kisaran USD108/MT cenderung melemah sebulan terakhir, mengingat harga batubara di akhir September lalu masih di USD114/MT. Kemarin harga saham ADRO sempat anjlok ke Rp1615 sebelum berhasil *rebound* tutup di Rp1650. Pasar kecewa dengan pencapaian laba 9M18 yang mengalami penurunan 16% (yoy) mencapai USD312,71 juta dibandingkan 9M17 sebesar USD372,45 juta. Hal ini terutama akibat dibukukannya beban lain lain berupa kerugian neto ventura bersama hingga USD65,77 juta. Padahal di semester I 2018, pos ini masih membukukan laba neto USD11,97 juta. Bila dilihat secara kuartalan, laba bersih 3Q18 mencapai USD117,32 juta turun 3% (qoq) dari 2Q18 sebesar USD120,95 juta dan turun 21,81% (yoy) dari periode yang sama tahun lalu sebesar USD150,06 juta. Pencapaian laba bersih sepanjang 9M18 baru mencerminkan 58% dari target laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai USD534,80 juta atau tumbuh 10,65% dari 2017 sebesar USD483,30 juta. Padahal pendapatan usaha sepanjang 9M18 tumbuh 9,35% mencapai USD2,67 miliar dari USD2,44 miliar di 9M17. Secara kuartalan, pendapatan usaha 3Q18 mencapai USD1,06 miliar tumbuh 24,84% (qoq) dari kuartal sebelumnya USD846,33 juta dan naik 18,77% (yoy) dari 3Q17 sebesar USD889,63 juta. Pencapaian pendapatan usaha sepanjang 9M18 mencerminkan 75% dari target tahun ini sebesar USD3,56 miliar atau tumbuh 9,42% dari 2017 sebesar USD3,26 miliar. Sepanjang 9M18 produksi batubara perseroan mencapai 38,98 juta ton turun 1% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu 39,36 juta ton. Sedangkan volume penjualan batubara perseroan sepanjang 9M18 mencapai 39,27 juta ton turun tipis 0,4% dari periode yang sama tahun lalu sebanyak 39,44 juta ton. Secara kuartalan, volume produksi dan penjualan batubara perseroan di 3Q18 naik masing-masing 14% (qoq) dan 20% (qoq) mencapai 14,93 juta ton dan 15,47 juta ton dibandingkan 2Q18 masing-masing 13,11 juta ton dan 12,87 juta ton. Dengan pencapaian laba bersih 9M18 yang masih 58% dari proyeksi awal, maka diperkirakan laba bersih tahun ini akan di bawah ekspektasi awal, yakni hanya mencapai USD420,52 juta atau turun 13% dari laba bersih 2017 sebesar USD483,30 juta. EPS 2018 diperkirakan hanya mencapai USD0,01314 turun dari proyeksi awal USD0,0167. Dengan kurs 1USD=Rp15000 maka EPS dalam rupiah setara Rp197. Harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 10x (E/18) turun dari perkiraan awal di PE 11x. Dengan PE 10x (E/18) harga sahamnya berpeluang mencapai Rp1970 atau ada peluang penguatan 20%. Secara *technical*, level *support* saat ini di Rp1620. Bila berhasil bertahan akan berpeluang menguji resisten terdekat di Rp1700. *Buy on Weakness*, SL 1580



Kamis, 1 November 2018

Stock Picks

WTON 298-328. Harga saham emiten jasa konstruksi memasuki paruh kedua tahun ini bergerak *bearish* seiring tren pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang mencapai Rp15200 saat ini. Hal ini berimbas ke pergerakan saham emiten industri dasar yang bergerak di beton precast seperti saham Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Harga sahamnya pekan ini sempat berada di bawah Rp300, terendahnya sejak *listing* di April 2014. Ketika *listing* perdana, harga IPO di Rp590. Pekan ini perseroan merilis laporan keuangan sembilan bulan pertama tahun ini (9M18). Kinerja perseroan sepanjang 9M18 menunjukkan tren pertumbuhan positif. Pendapatan usaha tumbuh 19,86% (yoy) mencapai Rp4,10 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp3,42 triliun. Pencapaian ini mencerminkan 66,34% dari target tahun ini sebesar Rp6,18 triliun. Hingga September 2018, perolehan kontrak baru telah mencapai Rp5,04 triliun atau 66,67% dari target tahun ini sebesar Rp7,56 triliun. Pekerjaan infrastruktur masih mendominasi perolehan kontrak baru perseroan mencapai 69,66%. Kemudian disusul energi 21,79%, dan industri 2,78%. Sisanya proyek properti dan tambang. Tahun lalu realisasi nilai kontrak baru perseroan mencapai Rp7,1 triliun. Secara kuartalan, pendapatan usaha di 3Q18 mencapai Rp1,51 triliun tumbuh 7,65% (qoq) dibandingkan kuartal sebelumnya Rp1,40 triliun. Dibandingkan kuartal tiga 2017, pendapatan usaha tumbuh 5,64% (yoy). Sedangkan laba bersih sepanjang 9M18 mencapai Rp279,81 miliar tumbuh 26,91% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp220,48 miliar. Pencapaian laba bersih hingga September lalu mencerminkan 64,5% dari target laba bersih tahun ini sebesar Rp433,87 miliar atau tumbuh 28,7% dari laba bersih 2017 sebesar Rp337,12 miliar. Marjin bersih 9M18 naik mencapai 6,82% dari 6,44% di 9M17. Secara kuartalan laba bersih 3Q18 mencapai Rp119,27 miliar tumbuh 15,91% (qoq) dari kuartal sebelumnya Rp102,90 miliar. Dibandingkan kuartal tiga tahun lalu, laba bersih 3Q18 tumbuh 42,82%. Marjin 3Q18 naik mencapai 7,90% dari 7,34% di 2Q18 dan 5,84% di 3Q17. Perseroan sepanjang 9M18 membukukan arus kas operasional Rp154,91 miliar naik dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp107,76 miliar. EPS 2018 diperkirakan Rp49,78. Harga sahamnya sebelumnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 14x (E/18) atau mencapai Rp698. Namun kondisi pasar yang *bearish*, membuat target harga sahamnya diperkirakan turun dengan PE 11x (E/18) atau mencapai Rp548. Harga sahamnya juga relatif murah dengan memakai rasio nilai buku, ditransaksikan dibawah PBV 1x. Nilai buku perseroan hingga akhir September mencapai Rp336/saham. Secara *technical*, harganya sudah berada di area *oversold* terbuka peluang *rebound*. Resisten terdekat di Rp328. Akhir September lalu harganya masih ditransaksikan di Rp364. *Maintain Buy*, SL Rp282



Kamis, 1 November 2018

Stock Picks

ICBP 8800-9100. Harga saham emiten konsumsi, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) kemarin berhasil *rebound* menyusul respon positif pasar atas rilis laba 3Q18 dan rencana pembagian dividen interim tahun buku 2018 sebesar Rp58/saham. Harga sahamnya sebelumnya terkoreksi tertahan di *support* kuat Rp8600. Kemarin harga sahamnya tutup di Rp8925 menguji resisten kuat sejak pertengahan tahun ini di Rp9100. Rilis laba sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini (9M18) berhasil mengangkat minat beli pemodal atas sahamnya menyusul pencapaian laba bersih di atas ekspektasi. Laba bersih sepanjang 9M18 mencapai Rp3,48 triliun tumbuh 14,57% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp3,04 triliun. Pencapaian ini sudah mencerminkan 81,5% dari target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp4,27 triliun. Laba bersih tahun ini berpotensi mencapai Rp4,64 triliun atau tumbuh 22,43% dari tahun lalu Rp3,79 triliun. Secara kuartalan laba bersih di 3Q18 mencapai Rp1,19 triliun tumbuh 10,72% (qoq) dibandingkan kuartal sebelumnya Rp1,08 triliun dan tumbuh 25,71% (yoy) dibandingkan kuartal tiga tahun sebelumnya Rp949,62 miliar. Margin bersih 9M18 naik mencapai 11,82% dari 11,09% periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba bersih sepanjang 9M18 ditopang pertumbuhan penjualan bersih 7,47% (yoy) mencapai Rp29,48 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp27,43 triliun. Pencapaian penjualan bersih hingga September 2018 lalu mencerminkan 76% dari target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp38,81 triliun. Secara kuartalan, penjualan bersih di 3Q18 mencapai Rp10 triliun tumbuh 4,6% dari kuartal sebelumnya Rp9,58 triliun dan tumbuh 11,70% (yoy) dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp8,97 triliun. Dengan pencapaian penjualan bersih tersebut, penjualan bersih tahun ini diperkirakan bisa mencapai Rp39,30 triliun atau tumbuh 10,36% (yoy) dari tahun lalu sebesar Rp35,61 triliun. Kami perkirakan EPS tahun ini berpotensi mencapai Rp397,70 naik dari perkiraan sebelumnya Rp366. Target harga sahamnya diperkirakan bisa mencapai Rp9950 atau diperdagangkan dengan PE 25x (E/18). Secara *technical*, level *support* saat ini bergeser ke Rp8800 dari sebelumnya di Rp8600. Target resisten terdekat di kisaran Rp9100. Pergerakan harganya kembali membentuk pola *bullish continuation*. *Trading Buy*, SL 8500



Saham Pilihan

TLKM 3700-3920 SoS, SL 3650
 HMSP 3680-3850 BoW, SL 3650
 BBRI 3100-3200 TB, SL 3060
 BBNI 7200-7450 TB, SL 6975
 PGAS 2110-2270 Buy, SL 2080
 UNTR 32200-34000 TB, SL 31800
 ELSA 368-388 BoW, SL 358

Kamis, 1 November 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5831.65	5854.70	5877.74	5789.08	5746.50					
PERKEBUNAN										
AALI	12000	12,175.00	12,350.00	11,650.00	11,300.00	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	175	176.67	178.33	172.67	170.33					
LSIP	1290	1,311.67	1,333.33	1,246.67	1,203.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2390	2,390.00	2,390.00	2,390.00	2,390.00					
SIMP	460	466.00	472.00	454.00	448.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1650	1,681.67	1,713.33	1,616.67	1,583.33	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	4,133.33	2,066.67	4,133.33	2,066.67					
BUMI	169	172.00	175.00	165.00	161.00					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	1960	1,993.33	2,026.67	1,923.33	1,886.67					
ITMG	24900	25,083.33	25,266.67	24,683.33	24,466.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4250	4,296.67	4,343.33	4,206.67	4,163.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	2020	2,066.67	2,113.33	1,926.67	1,833.33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ELSA	376	383.33	390.67	363.33	350.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	101	103.00	105.00	100.00	99.00					
ESSA	300	306.67	313.33	286.67	273.33					
MEDC	820	826.67	833.33	806.67	793.33					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	680	688.33	696.67	668.33	656.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2920	2,953.33	2,986.67	2,863.33	2,806.67	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	645	653.33	661.67	638.33	631.67	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	17300	17,650.00	18,000.00	16,775.00	16,250.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1825	1,885.00	1,945.00	1,775.00	1,725.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9000	9,183.33	9,366.67	8,733.33	8,466.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	119	122.33	125.67	116.33	113.67					
JPRS	2030	2,063.33	2,096.67	2,003.33	1,976.67					
KRAS	370	372.67	375.33	366.67	363.33					
PAKAN TERNAK										
CPIN	5500	5,575.00	5,650.00	5,375.00	5,250.00					
JPFA	2030	2,063.33	2,096.67	2,003.33	1,976.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	7900	7,966.67	8,033.33	7,766.67	7,633.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	620	631.67	643.33	611.67	603.33					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8925	9,083.33	9,241.67	8,733.33	8,541.67					
INDF	5975	6,050.00	6,125.00	5,825.00	5,675.00					
MYOR	2550	2,583.33	2,616.67	2,533.33	2,516.67					
ROTI	1050	1,063.33	1,076.67	1,043.33	1,036.67					
GGRM	72300	73,308.33	74,316.67	71,483.33	70,666.67					
INAF	3900	4,193.33	4,486.67	3,753.33	3,606.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2450	2,536.67	2,623.33	2,406.67	2,363.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1370	1,380.00	1,390.00	1,355.00	1,340.00					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Kamis, 1 November 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	140	141.67	143.33	136.67	133.33					
ASRI	278	280.00	282.00	274.00	270.00					
BKSL	95	96.67	98.33	93.67	92.33					
BSDE	1100	1,125.00	1,150.00	1,050.00	1,000.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	420	424.00	428.00	418.00	416.00					
CTRA	820	833.33	846.67	803.33	786.67					
CTRP	820	833.33	846.67	803.33	786.67					
CTRS	820	833.33	846.67	803.33	786.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	222	224.67	227.33	216.67	211.33					
MDLN	218	220.00	222.00	216.00	214.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1125	1,141.67	1,158.33	1,116.67	1,108.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
PTPP	1330	1,356.67	1,383.33	1,316.67	1,303.33	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	466	475.33	484.67	461.33	456.67					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2220	2,243.33	2,266.67	2,173.33	2,126.67	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1325	1,343.33	1,361.67	1,313.33	1,301.67					
JSMR	4150	4,183.33	4,216.67	4,113.33	4,076.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2620	2,660.00	2,700.00	2,580.00	2,540.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2410	2,440.00	2,470.00	2,390.00	2,370.00					
TLKM	3850	3,903.33	3,956.67	3,763.33	3,676.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	202	204.67	207.33	200.67	199.33	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	610	623.33	636.67	593.33	576.67					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	2240	2,343.33	2,446.67	2,133.33	2,026.67					
BANK										
BBCA	23650	23,850.00	24,050.00	23,475.00	23,300.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	332	334.67	337.33	328.67	325.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7325	7,408.33	7,491.67	7,208.33	7,091.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3150	3,190.00	3,230.00	3,070.00	2,990.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2120	2,140.00	2,160.00	2,090.00	2,060.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7425	7,525.00	7,625.00	7,300.00	7,175.00	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1790	1,813.33	1,836.67	1,773.33	1,756.67	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6850	6,950.00	7,050.00	6,650.00	6,450.00	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	860	878.33	896.67	843.33	826.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	3460	3,496.67	3,533.33	3,416.67	3,373.33	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	480	481.33	482.67	479.33	478.67					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	800	818.33	836.67	783.33	766.67					
RALS	1190	1,206.67	1,223.33	1,156.67	1,123.33					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	780	811.67	843.33	751.67	723.33					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	50	51.33	52.67	49.33	48.67					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Kamis, 1 November 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
MAIN	16	17/10/18	22/10/18	9/11/18	Div Int TB 2018
ITMG	1420	30/10/18	2/11/18	6/11/18	Div Int TB 2018
UNIC	360	30/10/18	2/11/18	15/11/18	Div Interim TB 2018
POWR	23.6104	31/10/18	5/11/18	23/11/18	Div Int TB 2018
SIDO	15	1/11/18	6/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
INDF	65	5/11/18	8/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
ICBP	58	5/11/18	8/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.